

## BAB II

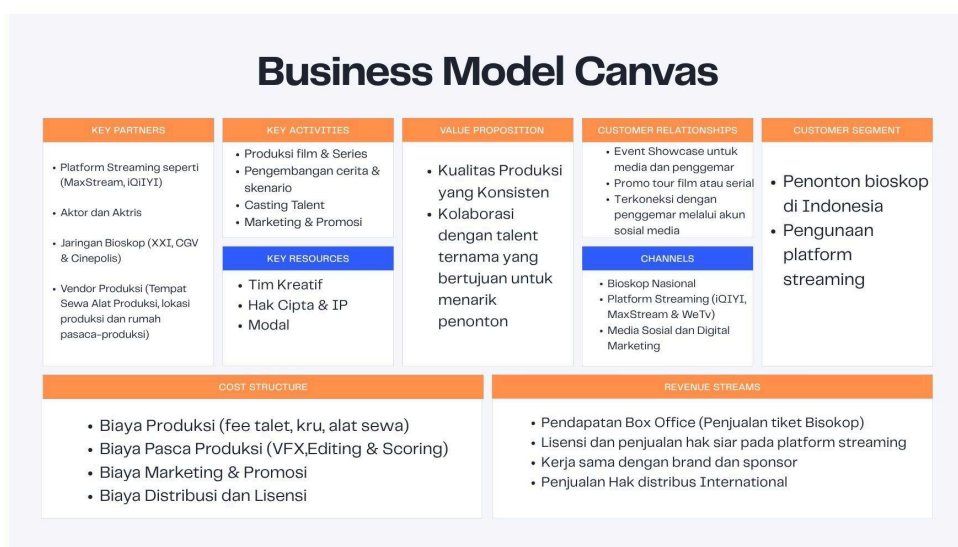
### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan Leo Pictures

Leo Pictures adalah rumah produksi di Indonesia yang didirikan pada tahun 2019 oleh Agung Saputra dan bergerak di bidang produksi film & serial, Perusahaan ini hadir sebagai medium pekerja film dan dunia kreatif di Indonesia untuk bersatu menciptakan karya yang bisa dinikmati oleh banyak masyarakat Indonesia maupun mancanegara. Leo Pictures memiliki fokus pada produksi film layar lebar, tetapi juga mengembangkan serial digital yang bekerja sama dengan berbagai platform streaming dan brand tertentu.

Terdapat banyak karya yang dibuat berasal dari genre yang sangat diminati di pasar Indonesia, beberapa memiliki genre horor dan drama keluarga, yang menjadikannya sangat diminati di pasar. Leo Pictures dapat disebut sebagai rumah produksi yang bersifat adaptif dengan mengikut trend dan minat pasar pada zaman sekarang.

Berikut penjelasan dari *business model canvas* :



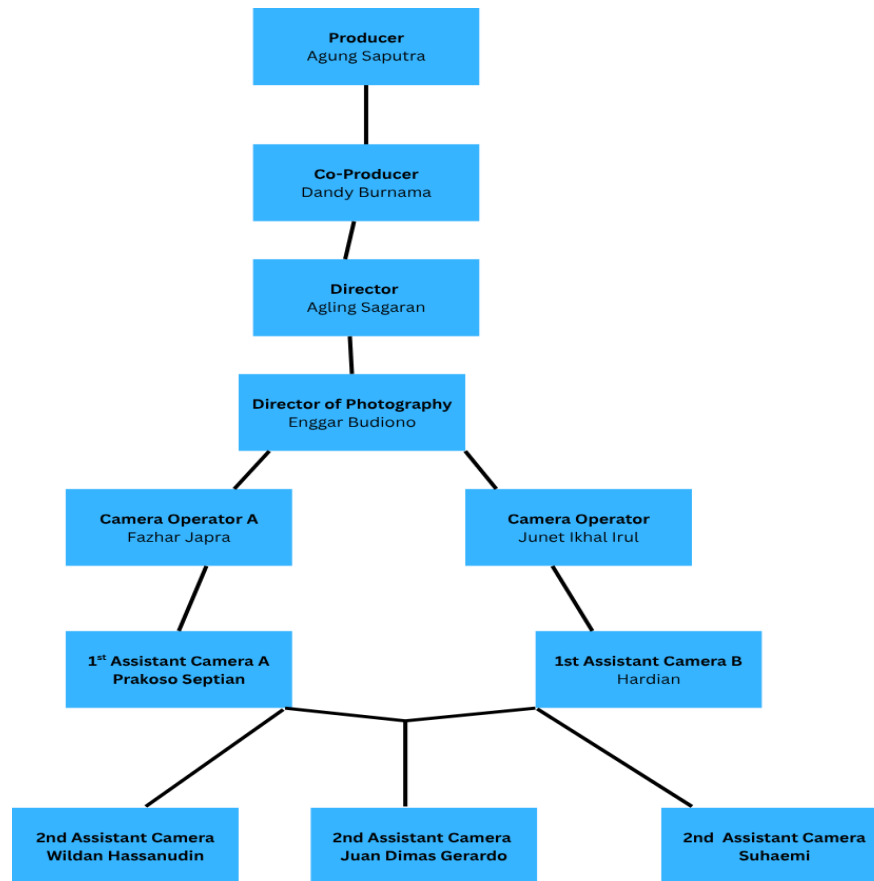
Gambar 2.1. Business Model Canvas. Sumber: Dokumentasi pribadi (2026)

## SWOT

Tabel 2.1. Analisis SWOT. Dokumentasi pribadi

SWOT	Leo Pictures
<i>Strength</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak memproduksi film bergenre Horror dan Keluarga seperti Sosok Ketiga (2023) &amp; Jangan Buang Ibu (2025)</li> <li>• Memiliki kerja sama dengan dengan <i>talent</i> aktor dan aktris</li> <li>• Kerjasama dengan platform <i>streaming</i></li> <li>• Promosi dengan melakukan <i>tour</i> dan konten di sosial media</li> </ul>
<i>Weaknesses</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek produksi yang dikerjakan masih belum sebanyak rumah produksi yang lain dikarenakan rumah produksi ini sedang dalam proses berkembang.</li> <li>• Departemen Kamera tidak selalu sama <i>team</i> nya, jadi harus terus beradaptasi dengan lingkungan yang baru tiap proyek</li> </ul>
<i>Oppurtunity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Streaming Platform bisa menjadi tempat distribus film/serial yang di produksi oleh Leo Pictures</li> <li>• Peluang kolaborasi dengan pekerjaan freelance dan mahasiswa di divisi promo ataupun divisi lainnya seperti divisi kreatif</li> </ul>
<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan dengan rumah produksi lain</li> <li>• Persaingan dalam mendapatkan aktor &amp; aktris yang diperlukan denga rumah produksi lain</li> </ul>

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan Leo Pictures. Sumber: Dokumentasi pribadi (2026).

Series *Bunga di tepi Jurang* di produseri oleh bapak Agung Saputra sebagai Producer. bapak Dandy Burnama sebagai *Co-Producer* dan juga supervisor penulis. Series ini disutradarai oleh bapak Angling Sagaran dan terdapat peran *Director of Photography* yaitu bapak Enggar Budiono. Penulis banyak belajar dan dimenti oleh *Camera Operator* dan *1st Assistant Camera*. Penulis banyak belajar bagaimana menjadi *2nd Assistant Camera* dan belajar berkomunikasi dengan baik dengan sesama crew dalam memberikan bantuan. Peran dari *Director of Photography*, *Camera Operator* dan *1st Assistant Camera* membantu penulis untuk lebih mengerti bagaimana proses produksi berjalan dan membentuk kemampuan penulis agar lebih siap dalam masa produksi ini